

 KR RADIO 107.2 FM			
Senin, 18 Januari 2021			
05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Pagi-pagi Campursari	16.00	Pariwara Sore
06.45	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
07.00	Yuhu! Pagi	17.00	Yuhu! Sore
09.00	Pariwara Pagi	19.00	Lintas Liputan Malam
09.10	Teras Dangdut	19.15	Digoda
11.00	Family Radio	21.00	Benta NHIK
		22.00	Lesehan Campur Sari

 PALANG MERAH INDONESIA					
UNIT DONOR DARAH		A	B	O	AB
PMI Yogyakarta	(0274) 372176	36	33	30	16
PMI Sleman	(0274) 869909	20	6	39	8
PMI Bantul	(0274) 2810022	4	3	3	0
PMI Kulonprogo	(0274) 773244	9	32	5	5
PMI Gunungkidul	(0274) 394500	4	3	3	0

			
Senin, 18 Januari 2021			
POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Prambanan	Kantor SAT PJR Prambanan	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00 10:00 - 15:00



Pameran Temporer Adhyatmaka: Sang Adiwira Sri Sultan HB II.

AWASI PELAKSANAAN PTKM DI PERKANTORAN

Disnakertrans Terjunkan Petugas Pengawas

YOGYA (KR) - Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) DIY senantiasa melakukan monitoring dan pengawasan tempat kerja atau perkantoran selama pelaksanaan Pengetatan Secara Terbatas Kegiatan Masyarakat (PTKM) di DIY sejak 11 sampai 25 Januari 2021 mendatang.

Pembatasan tempat kerja perkantoran menerapkan 75 persen Work From Home (WFH) dan 25 persen Work From Office (WFO) dengan melaksanakan protokol kesehatan (prokes) yang ketat selama diberlakukannya kebijakan PTKM di DIY. Kepala Bidang Pengawasan Ketenagakerjaan dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Disnakertrans DIY Amin Subagus mengatakan kebijakan

PTKM diberlakukan sesuai dengan Instruksi Gubernur (Ingub) DIY Nomor 2/IN-STR/2021 yang ditindaklanjuti dengan surat edaran atau instruksi bupati/walikota se-DIY DIY. Salah satu peraturan dalam kebijakan PTKM di DIY tersebut adalah pembatasan tempat kerja perkantoran dengan menerapkan WFH 75 persen dan WFO 25 persen dengan memberlakukan prokes ketat.

"Ada beberapa perusahaan yang mempertanyakan tentang kata pembatasan tempat kerja perkantoran. Dalam artian, jika dipahami secara eksplisit maupun implisit pemberlakuan pembatasan adalah untuk perkantoran, bukan di unit produksi perusahaan. Sehingga perlu dipahami dan kami bertugas melakukan monitoring dan pengawasan terhadap perusahaan yang ada di DIY selama PTKM berlangsung," tutur Amin di Yogyakarta, Minggu (17/1).

Amin menyampaikan pihaknya pun tetap menerjunkan petugas pengawasan di lapangan terutama di perusahaan-perusahaan yang memiliki risiko penu-

laran tinggi. Pihaknya sekaligus memastikan setiap perusahaan untuk membentuk gugus tugas penanganan pencegahan Covid-19 dengan memanfaatkan kelembagaan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3). Hal tersebut sesuai dengan arahan dari Kementerian Ketenagakerjaan (Kemnaker). " Dengan demikian ketika kasus positif Covid-19 semakin meningkat maka otomatis perusahaan membatasi kegiatannya sendiri, ada yang merumahkan dan lain-lain. Perusahaan tidak langsung beroperasi seperti sedia kala secara 100 persen meskipun sudah tidak ada kasus terkonfirmasi positif," tandasnya.

Disnakertrans DIY telah mengeluarkan Standard Operating Procedure (SOP) terkait penerapan protokol kesehatan ke seluruh pekerjaan serta dilakukan monitoring dan evaluasi (monev) kepada seluruh perusahaan guna memastikan pelaksanaan SOP setiap September dan November. Pihaknya telah mendaftarkan setidaknya 100 lebih perusahaan yang mempunyai pekerja setidaknya 32.000. "Kami melihat sendiri, tempat kerja yang berdesakan sudah diberi sekat, sudah ada tempat cuci tangan dan sebagainya. Sebenarnya mereka sudah melakukan pembatasan sebelum adanya instruksi gubernur ini," imbuh Amin.

PAMERAN 'SANG ADIWIRA', BULAN TERAKHIR

Kraton Yogya Hadirkan Virtual Tour Istimewa

YOGYA (KR) - Pameran Temporer Adhyatmaka: Sang Adiwira Sri Sultan Hamengku Buwono II yang digelar oleh KHP Nityabudaya Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat saat ini telah memasuki bulan terakhir. Pameran yang masih digelar hingga 31 Januari 2021 ini, akan menghadirkan banyak hal istimewa. "Sukses dengan virtual tour di Desember lalu, pada Januari 2021 ini kami akan kembali menghadirkan virtual tour. Apalagi mulai tanggal 11 kemarin Pembrelakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) ya. Jadi, harapannya virtual tour ini bisa menjadi alternatif untuk tetap berwisata dari rumah saja," papar GKR Bendara selaku Penghageng KHP Nityabudaya sekaligus Ketua Panitia Pameran Sang Adiwira, Minggu (17/1).

Virtual Tour Pameran Sang Adiwira seri selanjutnya diselenggarakan pada 23 dan 30 Januari 2021, mulai dari pukul 15.00 WIB hingga selesai. Untuk dapat mengikuti virtual tour bisa melakukan registrasi terlebih dahulu melalui website sangadiwira.alura.id. Istimewanya, kali ini terdapat giveaway spesial bagi 53 orang pertama yang mendaftarkan diri untuk mengikuti Virtual Tour Sang Adiwira. "Akan ada souvenir menarik berupa gesper eksklusif dari Kraton Yogyakarta yang tidak dijual dimanapun untuk 53 orang pertama yang mendaftar di website sangadiwira.alura.id untuk Virtual Tour. Bisa pilih mau tanggal 23 atau 30, yang penting 53 orang pertama ini yang akan mendapatkan gesper tersebut," jelas GKR Bendara.

PASTIKAN KETERSEDIAAN PANGAN TERPENUHI

Pandemi, Dituntut Kreatif dan Produktif

YOGYA (KR) - Pandemi covid-19 dampaknya sangat dirasakan dalam berbagai sektor kehidupan. Pembatasan mobilitas orang dan barang, serta meningkatnya jumlah pengangguran, dapat berpengaruh terhadap daya beli dan ketahanan pangan masyarakat. Kondisi tersebut menjadi tantangan bersama. Untuk itu, supaya ketersediaan pangan bagi kebutuhan masyarakat selalu terpenuhi, perlu usaha kreatif dan produktif. "Sebenarnya teknologi sederhana yang dilakukan masyarakat sudah dapat dilakukan dalam rangka ketahanan pangan keluarga. Sebagai contoh, banyak masyarakat yang menanam kebutuhan sayur untuk diolah sendiri. Apabila hal tersebut dapat dikembangkan dengan lahan yang lebih luas, dapat memberikan manfaat lebih banyak. Karena selain memenuhi kebutuhan pangan harian, bisa dijual atau dibagikan ke tetangga," kata Dekan Fakultas

Sains dan Teknologi Universitas Widya Mataram (UWM) Yogyakarta, Prof Dr Ambar Rukmini di Yogyakarta, Minggu (17/1). Menurut Ambar, kreativitas memang diperlukan untuk menghasilkan produk pangan berkualitas yang dibutuhkan masyarakat. Untuk distribusi/pemasaran di masa pandemi ini dapat dilakukan secara online. Jadi, produsen dapat bekerja sama dengan jasa ojol atau memposting di media sosial secara langsung ke publik dan pengantarannya dengan memanfaatkan jasa ojol. "Untuk teknologi pangan yang paling sederhana antara lain pengemasan secara tepat agar produk punya tampilan menarik dan tidak mudah rusak. Sedangkan untuk pengolahan lain misalnya dibuat aneka olahan, seperti krupuk, dodol/jenang, asinan/manisan, salad dan lain-lain," terangnya.

PANGGUNG

GIORGINO ABRAHAM - YASMIN NAPPER

Kompak di Dalam dan Luar Syuting



Yasmin Napper dan Giorgino Abraham.

MAIN sinetron dalam beberapa waktu, tentu membuat banyak cerita. Sekalipun menerapkan protokol kesehatan ketat, namun bersama-sama dengan sesama pemain sinetron acap kali membuat kebersamaan yang indah. Apalagi kalau kemudian ada syuting di luar kota. "Karena itu paling dirindukan saat proses syuting adalah rasa kekeluargaan dan kebersamaannya," ungkap bintang *Love Story the Series*, Giorgino Abraham dalam gelar *3xtraOrdinary Meet and Greet*, Sabtu (16/1). Dalam acara *meet and greet* tersebut, Gino - sapaan akrab Giorgino Abraham - kembali mengungkap kebahagiaan dapat kembali berperan dalam sinetron yang ditayangkan SCTV. Bisa dimaklumi, aktor kelahiran Spijkenisse Belanda pada 30 November 1994 ini sempat vakum sekitar 3 tahun. Gelar acara Sabtu tersebut menghadirkan bintang utama dari dua judul sinetron sekaligus, yakni *Love Story The Series* dan *Samudra Cinta*, yang ditayangkan SCTV. Para aktor dan aktris termasuk Giorgino Abraham, Yasmin Napper, Leo Consul, hingga Dinda Kanya Dewi saling sapa melalui komunikasi virtual. Namun pengakuan Gino sempat membuat terpana. Karena selain ke-

keluargaan dan kebersamaan, aktor berdarah campuran Indonesia Belanda ini mengakui bila kehadiran pasangan bermain dalam *Love Story the Series* yakni artis Yasmin Napper terus membuatnya bahagia. "Seneng aja tiap melihat wajahnya," ucap Gino dengan senyum penuh. Yasmin tersipu mendengarnya. Namun sebagai *mood booster* Giorgino Abraham, perhatian Yasmin Napper pada pasangan main dalam sinetron yang juga ditayangkan di SCTV ini juga luar biasa. "Gino tidak pernah lepas dari handphone dan tas. Itu aksesorisnya," ujar remaja kelahiran 22 November 2002 yang telah membintangi belasan film FTV. Keduanya bermain sangat apik dan kompak dalam salah satu sinetron terbaru SCTV. Namun keduanya ternyata juga kompak di dalam dan di luar syuting. Terbukti, selain menjadi *mood booster* bagi Gino, Yasmin yang baik dan *humble*, dalam permainan di sela acara juga ternyata bisa bersamaan menyebut makanan favorit dan penyanyi internasional favorite Giorgino. Bahkan tanpa sungkan, Yasmin menyebut orang terdekat dengan dirinya saat syuting adalah Giorgino.

PAMERAN AKBAR #2 'OBAH OWAH'

Ekspresi Ratusan Perupa Berkarya Kreatif

PAMERAN Akbar #2 bertajuk 'Obah-Owah' memajang 207 lukisan karya 200 pelukis Yogyakarta dan dari berbagai kota di Indonesia. Pameran yang diselenggarakan Ikatan Pelukis Indonesia (IPI) Cabang Yogyakarta didukung Bank BPD DIY, Kimia Farma berlangsung di Pendhapa Art Space Jalan Ringroad Selatan Tegal Krapyak, Sewon Bantul. Dibuka oleh Direktur Bank BPD DIY dan pemerhati seni Dian Ariani, Sabtu (16/1) sore, dihadiri Hajar Pamadhi (kurator pameran), Astuti Kusumo (ketua panitia), dan sebagian perupa yang ikut pameran. Saat Dian Ariani keliling melihat pameran lukisan tertarik membeli lukisan karya pelukis Djoko Pekik. Pameran ini berlangsung hingga Sabtu (23/1) mendatang. Dian Ariani mengatakan, ketika mendapat kesempatan membuka dan keliling melihat lukisan karya pelukis Yogyakarta dan berbagai daerah di Indonesia yang dipamerkan, sangat gembira. Menurutny, lukisan beragam tema, ukuran dan karya pelukis layak diapresiasi. Pameran di masa pandemi Covid-19 ini bisa menunjukkan semangat kebersamaan para pelukis yang mempunyai semangat untuk



Direktur Bank BPD DIY dan Astuti Kusumo di antara lukisan karya Djoko Pekik.

berekspresi berkarya kreatif. "Karena itu Bank BPD DIY, mendukung pameran Obah Owah yang diselenggarakan IPI Cabang Yogyakarta," papar Dian Ariani, di sela keliling melihat lukisan yang dipajang. Astuti Kusumo mengungkapkan, pameran 'Obah Owah' memajang 207 lukisan merupakan cerminan semangat gotong royong yang tinggi. Bahkan sejumlah pelukis kondang Djoko Pekik, Kartika Affandi, Nasirun berpartisipasi pameran pula. "Pameran ini tetap mengedepankan protokol kesehatan," tutur Astuti Kusumo. Hajar Pamadhi menyebutkan,

dalam pameran 'Obah Owah', alam menjadi gelombang berungkap pikir dan rasa itu menjadi tatapan-tatapan karya rupa yang artistik. Pameran 'Obah Owah' adalah pikiran dan niatan untuk menggerakkan pikiran dan perasaan untuk mengubah menjadi sesuatu yang baru tanpa merusak alam sejati. Itulah 'Seni Obah-Owah', kalau mampu mengubah sesuatu yang alami sebagai manusia berkarya kreatif dan inovatif. Intinya, obah menggerakkan tangan dan pikiran serta keyakinan penuh untuk berubah menyesuaikan situasi dan kondisi, seperti saat ini yang diterpa oleh badai Covid-19," kata Hajar Pamadhi.

Pemeran 'Mak Lampir' Meninggal Dunia

FARIDA Pasha, aktris legendaris yang dikenal melalui peran-perannya di sejumlah serial lawas Indonesia, menghembuskan napas terakhirnya pada Sabtu (16/1) malam. Farida Pasha terkenal melalui peran 'Mak Lampir' dalam film dan sinetron kolosal lawas 'Misteri Gunung Merapi'. "Assalamualaikum wr. wb. Inna-llahi wa inna ilaihi rojiun. Telah berpulang ke Rahmatullah Ibunda/ Nenek kami tercinta Hj. Farida Pasha binti Ali Husein nenek dari Ify Alyssa pada hari Sabtu, 16 Januari 2021 jam 19.35 WIB," demikian pesan singkat dari perwakilan cucu almarhumah Farida, Ify Alyssa yang diterima Antara, Minggu (17/1). "Atas segala kekhilafan beliau selama hidupnya kami mohon dibukakan pintu maaf yang sebesar-besarnya. Terima kasih atas segala ben-

tuk perhatian, dukungan dan doa yang telah disampaikan selama beliau sakit hingga saat terakhirnya," ujar Ify melanjutkan. Ify juga membagikan pesan yang sama melalui unggahan di Instagram Story-nya. Farida yang lahir di Tasikmalaya, 21 Agustus 1952 merupakan ibu dari Gina Sonia dan nenek dari Ify Alyssa. Ia terkenal dengan film dengan genre horor atau mistik. Farida terkenal saat berperan sebagai 'Mak Lampir' dalam film dan sinetron kolosal lawas, 'Misteri Gunung Merapi' yang tayang perdana pada 1 November 1998 hingga episode terakhirnya pada 20 November 2005. Ia juga membintangi sejumlah film dan acara televisi nasional seperti 'Guna-Guna Istri Muda' (1997), 'Gondorowo' (1981) dan 'Mama Minta Pulsa' (2012). Pada tahun 2018,



Farida Pasha

Farida masih aktif di dunia akting melalui film 'The Secret - Suster Ngesot'.